

SARJANA HUKUM HARUS MELEK TEKNOLOGI

Minimal, Kepedulian Terhadap Keamanan Cyber

YOGYA (KR) - Masyarakat dunia telah memiliki dunia baru yang bisa disebut dengan era digital. Dalam menghadapi kemajuan teknologi tersebut juga diperlukan keamanan cyber. Ironisnya, hingga kini masih banyak orang yang belum terlalu memedulikan keamanan cyber. Untuk itu perguruan tinggi hukum bisa memberikan peran yang lebih untuk menangani kejahatan cyber di tengah era digital yang semakin maju ini.

Koordinator Kopertis V Dr Ir Bambang Supriyadi CES DEA, mengemukakan hal itu dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Hukum Melalui Kerja sama dalam Pengembangan Sistem Informasi menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang diselenggarakan Fakultas Hukum UMY, Kamis (24/3). Untuk itu, di era digital dan MEA saat ini, perguruan

tinggi bidang hukum dapat berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang hukum atau sarjana hukum yang melengkap dan paham teknologi.

"Diharapkan perguruan tinggi dapat berperan meningkatkan lulusannya yang lebih unggul di bidang hukum, tapi juga tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi. Sehingga akan lebih mudah berkiprah di ling-

kungan ASEAN," ungkap Bambang.

Menurutnya, perkembangan TI yang menjadi instrumen perdagangan global, tetap harus diberi pengamanan. Pengamanan pada cyber ini dapat dilakukan dengan pendekatan teknologi, yaitu pendekatan teknologi, sosial budaya dan etika, serta pendekatan hukum. Untuk itulah di era digital dan MEA ini, perguruan

tinggi bidang hukum dapat berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang hukum yang melek dan paham teknologi.

Dipaparkan, data 2003 menyebutkan setidaknya terdapat 200 Fakultas Hukum dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta. Bila setiap tahunnya masing-masing meluluskan 100 mahasiswa, maka dalam satu tahun ada sekitar 20.000 Sarjana Hukum baru se Indonesia.

"Banyaknya mahasiswa lulusan Fakultas Hukum tiap tahunnya, menjadi suatu persoalan tersendiri, terutama terkait bagaimana menjamin kualitas dari Sarjana Hukum itu sendiri. Peme-

nuhan kebutuhan tersebut dapat melalui peningkatan mahasiswa di bidang teknologi informasi. Hal ini karena teknologi informasi menjadi salah satu instrumen efektif dalam perdagangan global," jelas Bambang.

Salah satu perkembangan TI yang menjadi viral di kalangan masyarakat dalam menghadapi daya saing MEA, disebutkan Bambang Supriyadi yaitu seperti adanya aplikasi online seperti Perkemahan TI menjadi berkah tersendiri untuk ekonomi baru yang lebih efisien, inovatif, dan bisa dijangkau untuk semua lapisan masyarakat. (Fsy)-e